



# **LAPORAN PENELITIAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PT BANK JAGO TBK**

**Oleh:**

**Ketua : Anisa Rahibah**

**Anggota : 1. Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK  
2023/2024. NOMOR KONTRAK: 278/LPPM-GBS/IV/2023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"  
2023**

---

---

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN**  
**Nomor : 278/LPPM-GBS/IV/2023**

Pada hari ini, Senin, tanggal Tiga bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (03-04-2023), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Herman Susilo, SE, MM.  
Selaku Ketua LPPM STIE “GICI” untuk Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “GICI”, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Anisa Rahibah  
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1  
JUDUL PENELITIAN

**PIHAK PERTAMA** dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Sahampada Pt Bank Jago Tbk”**

Pasal 2  
WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 03 April 2023 sampai dengan 23 September 2023.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2023/2024 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 2.000.000 (Dua Juta Rupiah)**.

Pasal 3  
PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

Ketua : Anisa Rahibah  
Anggota : 1. Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Pasal 4  
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI”, yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE “GICI”.
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

## Pasal 5

### KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

## PASAL 6

### PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

## Pasal 7

### MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
  - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
  - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
  - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditanda tangani (Juni 2023).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

## Pasal 8

### LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 28 September 2023 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
  - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
  - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
  - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
  - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA  
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024  
Nomor Kontrak : 278/LPPM-GBS/IV/2023**

Pasal 10  
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11  
*INSTITUSIONAL FEE*

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12  
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13  
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 03 April 2023,

**PIHAK PERTAMA,**



**Herman Susilo, SE, MM**

Ketua LPPM

**PIHAK KEDUA,**

**Anisa Rahibah**

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Sahampada PT Bank Jago Tbk

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Anisa Rahibah
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : -
- d. Jabatan Fungsional : -
- e. Jurusan : Manajemen
- f. Nomor Handphone : 0881524195896
- g. Alamat E-mail : [Anisarahibah@gmail.com](mailto:Anisarahibah@gmail.com)

**Anggota Tim**

- a. Nama Anggota 1/Jurusan : Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM
- b. Nama Anggota 2/Jurusan :

**Lokasi Penelitian**

: PT Bank Jago Tbk

**Alamat**

: Jakarta

**Lama Penelitian**

: 6 (Enam) Bulan

**Biaya yang diperlukan**

: Rp. 2.000.000

**Sumber Pendanaan**

: LPPM GICI

**Sumber Lain**

:

Depok, 23 September 2023

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

**Drs. Henky Hendrawan, MM, M.Si**

NIDN: 0416076506

**Anisa Rahibah**

NIDN: -

Menyetujui,  
Ketua LPPM STIE GICI

  
LPPM  
GICI BUSINESS SCHOOL  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

**Herman Susilo, SE, MM**

NIDN: 0401128604

## ABSTRAK

Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Sahampada Pt Bank Jago Tbk

Ketua Peneliti : Anisa Rahibah

Anggota : 1. Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Return Saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada PT Bank Jago Tbk baik secara simultan maupun secara persial. Untuk menemukan pengaruh tersebut penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif, Penelitian ini adalah penelitian time series. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan metode uji hipotesis dengan model analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa 79,7% faktor faktor yang mempengaruhi return saham PT Bank Jago Tbk dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sedangkan sisanya 20,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank Jago Tbk, hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai Fhitung sebesar 14,055 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,02. Sedangkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang memiliki nilai sebesar 0,167 yang tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Bank Jago Tbk.

## ***ABSTRACT***

Judul Penelitian : *The Effect of Profitability, Liquidity and Solvency on Stock Returns on Pt Bank Jago Tbk*

Ketua Peneliti : Anisa Rahibah

Anggota : 1. Judianto Tjahjo Nugroho, ST, MM

Kata Kunci : *Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Return.*

*This study aims to identify the influence of profitability, liquidity, and solvency on stock returns in PT Bank Jago Tbk both simultaneously and precisely. To find these influences, the author used a quantitative research design, this research is a time series research. The data used is secondary data. With the hypothesis test method with a multiple linear regression analysis model. Based on the results of data analysis, 79.7% of the factors that affect the return of PT Bank Jago Tbk's shares can be explained by profitability, liquidity, and solvency while the remaining 20.3% are explained by other factors that are not studied in this study. Simultaneously, profitability, liquidity, and solvency have a significant effect on the stock return of PT Bank Jago Tbk, this is evidenced by obtaining a Fcal value of 14.055 and a probability value of 0.02. Meanwhile, the results of the T test show that the liquidity variable has a value of 0.167 which does not have a significant effect on the stock return in PT Bank Jago Tbk.*

# DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR SIDANG.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2. Identifikasi Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3. Pembatasan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4. Perumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5. Tujuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6. Manfaat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.7. Sistematika Penulisan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

2.1. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1. Bank.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2. Bank Digital.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3. Kinerja Keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4. Laporan Keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5. Rasio Keuangan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6. Profitabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7. Likuiditas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8. Solvabilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.9. Return Saham.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2. Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2. Jenis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Metode Analisis .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	37
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.1.2. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	43
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Heteroskedastisitas .....	48
3. Uji Multikoleniaritas .....	49
4. Uji Autokorelasi .....	50
4.1.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	50
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis .....	52
1. Uji Simultan (Uji F) .....	52
1. Uji Persial (Uji T).....	52
1. Uji Koefisien Determinasi.....	54
4.2. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2.	Jumlah Data Penelitian.....	30
Tabel 4.1.	Gambaran Umum Perusahaan .....	39
Tabel 4.2.	Hasil Uji Deskriptif .....	43
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikoleniaritas .....	49
Tabel 4.6.	Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.8.	Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.9.	Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Transaksi Bank Digital.....	1
Gambar 1.2.	Bank Digital di Indonesia.....	2
Gambar 1.3.	Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk.....	3
Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1.	Perkembangan Profitabilitas Tahun 2020-2022.....	44
Gambar 4.2.	Perkembangan Likuiditas Tahun 2020-2022.....	45
Gambar 4.3.	Perkembangan Solvabilitas Tahun 2020-2022.....	46
Gambar 4.4.	Perkembangan Return saham PT Bank Jago Tbk.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Penelitian .....	62
Lampiran 2.	Data Variabel Independen dan Dependen .....	63
Lampiran 3.	Hasil Uji Deskriptif .....	63
Lampiran 4.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	64
Lampiran 5.	Hasil Asumsi Klasik .....	64
	1. Hasil Uji Normalitas .....	64
	2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
	3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
	4. Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Lampiran 6.	Kartu Bimbingan .....	67
Lampiran 7.	Daftar Riwayat Hidup .....	68

# BAB I

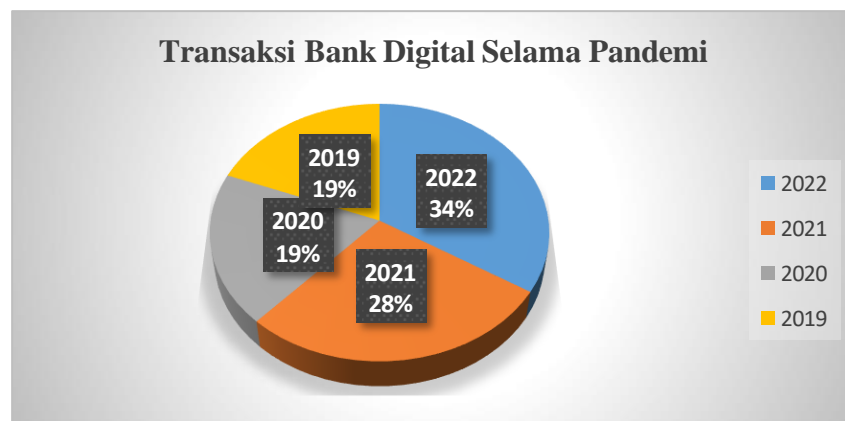
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kita sedang dihadapi oleh era digital, yang mana di Indonesia perkembangan digitalisasi sangat amat pesat dari waktu ke waktu. perkembangan digital sendiri mempengaruhi setiap lini kehidupan masyarakat di Indonesia, dampaknya cukup ekstrem bagi perilaku dan gaya hidup manusia yang semula serba sulit seketika jadi mudah. Isu digitalisasi yang mencuat akhir-akhir ini mengarah pada upaya pemerataan implementasi digital diberbagai sektor kehidupan masyarakat salah satunya perubahan yang sangat signifikan ialah sektor jasa keuangan yang mengubah lanskap perbankan.

kemudian ditambah dengan adanya fenomena Covid -19 yang memaksa masyarakat untuk tidak keluar rumah sehingga, secara tidak langsung mendorong kebiasaan masyarakat berubah menuju digitalisasi, yang dimana terbatasnya ruang interaksi antar manusia membuat teknologi digital tidak lagi hanya menjadi tren, melainkan menjadi sebuah keharusan. Kemudian di era revolusi inilah bank digital hadir untuk memberikan layanan keuangan yang serba cepat, mudah, murah, dan aman.

*Gambar 1.1. Transaksi Bank Digital Tahun 2019-2022*

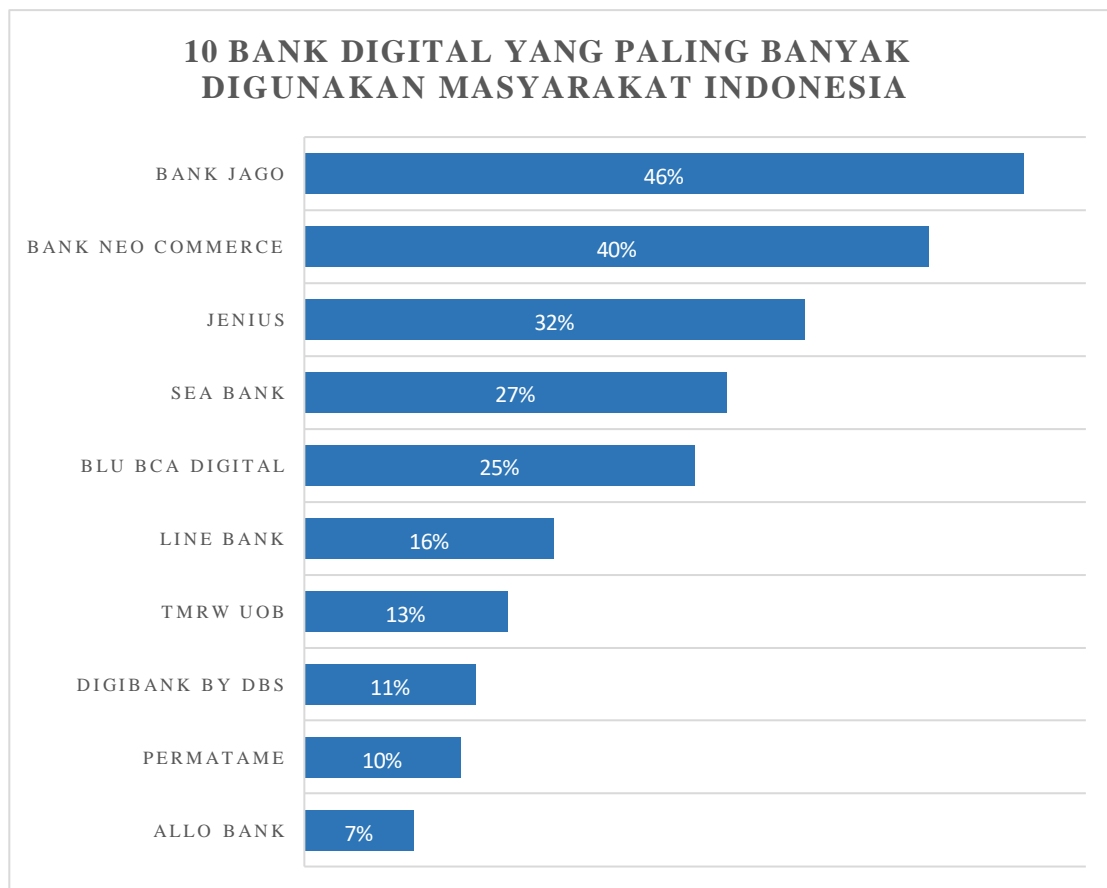


Sumber: Data Indonesia, 2022

Pesatnya perkembangan digital di Indonesia menuntut perbankan untuk bertransformasi menjadi bank digital di tengah ketatnya persaingan dan meningkatnya pola aktivitas nasabah ke arah digitalisasi. Transformasi digital yang dilakukan industri perbankan lebih dari sekedar menyediakan layanan *online* dan *mobile banking*. Industri finansial terutama bank digital harus berinovasi dalam menggabungkan teknologi digital dengan interaksi nasabah, dalam hal ini temuan teknologi baru tersebut harus mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mengakses layanan perbankan.

Fenomena bank digital tengah marak di industri perbankan tanah air, satu persatu bank digital terus bermunculan dan pertumbuhannya kian pesat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir berikut ini beberapa bank yang menobatkan diri sebagai bank digital.

**Gambar 1.2. Bank Digital di Indonesia**



Sumber: Goodstats (data diolah)

Dapat dilihat bahwa di peringkat pertama ada Bank Jago sebagai Bank yang paling banyak di gunakan masyarakat Indonesia. Bank Jago sebagai alat transaksi, yang dimana bank Jago memiliki ekosistem digital utama di Indonesia seperti: aplikasi gojek, gopay, dan gobiz dan adapun ekosistem investasi digital seperti bibit dan stockbit. Aplikasi-aplikasi diatas banyak dipergunakan oleh kawula muda.

Bank Jago sendiri di gadang gadang menjadi pionir bank digital di tanah air. Bank Jago Tbk, yang dulunya ialah bank konvensional bernama Bank Artos Indonesia yang pada tahun 2020 bertransformasi menjadi bank digital. Digitalisasi yang dilakukan oleh Bank Jago dapat di katakan sebagai kekuatan utama dari bisnis perbankan. Dikutip dari RTI Bussines bahwa pergerakan saham Bank Jago selama kurun waktu 1 tahun harga sahamnya malah melemah mencapai angka 2,190/ lembar saham.

**Gambar: 1.3. Pergerakan Saham PT. Bank Jago Tbk**



Sumber: RTI Bussines

Sedangkan yang kita tahu bahwa bank digital memiliki potensi yang cerah di Asia Tenggara, termasuk di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari sisi demografi, mayoritas penduduk kawasan ini adalah anak muda yang digital savvy alias melek teknologi, Banyaknya anak muda sekarang yang menggandrungi investasi di pasar modal.

Investasi adalah menaruh dana atau melakukan komitmen dana dengan tujuan memperoleh yang di dapatkan tersebut selama suatu periode tertentu (Hidayat, 2019:4). *Return* merupakan pendapatan yang diperoleh dari suatu investasi yang memotivasi para investor untuk berinvestasi.

Adapun instrumen yang disukai para investor salah satunya ialah saham, saham sendiri memiliki resiko yang sangat tinggi, tingginya resiko ini juga tercermin pada ketidak pastian yang akan di terima oleh investor di masa mendatang. Sebelum berinvestasi para investor harus menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut agar mendapatkan keuntungan yang di harapkan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdapat di laporan keuangan yang di sebut juga fundamental. Faktor fundamental yang dapat di analisis melalui rasio-rasio keuangan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Penelitian ini penulis akan menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk variabel profitabilitas. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk variabel Likuiditas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk variabel solvabilitas. ROA digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan aktiva, LDR digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengukur yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri, DER digunakan untuk melihat perbandingan hutang dengan jumlah ekuitasnya.

Pada industri perbankan ini Bank Jago selaku Bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa permasalahan salah satunya ialah harga saham.jika harga saham turun dapat mempengaruhi *return* saham. Ketika harga saham turun biasanya mengakibatkan penurunan nilai investasi. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa harga saham PT bank Jago Tbk mengalami penurunan yang drastis . Rendahnya harga saham apakah berdampak juga terhadap return saham ?.ini kemungkinan bisa saja terjadi karena terpengaruh oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan solvabilitas (DER). Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap *Return* saham pada PT Bank Jago Tbk** ”

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dengan pemaparan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan untuk di diskusikan pada penelitian kali ini adalah :

1. Menurunnya atau semakin kecil *return* saham bisa mengakibatkan investor menjadi tidak terdorong untuk berinvestasi ke industri perbankan.
2. Seringnya minus pada ROA Bank Jago Tbk dapat menyebabkan turunnya *return* saham.
3. Rendahnya LDR mengakibatkan sulitnya ekonomi terutama untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perbankan.
4. Nilai DER yang tidak bagus pada Bank Jago mengakibatkan minimnya pengembalian *return* sahamnya pada investor.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan yang di kemukakan, dalam mencegah perluasan pembahasan, penulis menentukan batasan batasan masalah dalam beberapa, hal, yaitu :

1. Mengukur profitabilitas memakai pengukuran *Return on Assets* (ROA).
2. Mengukur likuiditas memakai pengukuran *loan to deposit Ratio* (LDR).
3. Mengukur solvabilitas memakai pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Penelitiannya di batasi dengan rentang waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai 2022.

## 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022 ?

2. Apakah secara persial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022 ?
3. Apakah secara persial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022 ?
4. Apakah secara persial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumus masalahnya, bisa di buat tujuan penelitian yakni :

1. Mengetahui apakah secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022.
2. Mengetahui apakah secara persial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022.
3. Mengetahui apakah secara persial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022.
4. Mengetahui apakah secara persial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis

1. Diharapkan menambah wawasan terkait ROA, LDR dan DER terhadap *return* saham dan menambah pengetahuan tentang informasi di pasar modal serta akuntansi keuangan.
2. Bagi Objek Penelitian :  
Diharapkan bisa di jadikan permulaan di dalam penentuan suatu pendiskusan untuk perusahaan di dalam kegiatan mengawasi keadaan keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai saham.
3. Bagi Investor :

Di harapkan bisa dijadikan sebuah sumber pengetahuan tentang perusahaan dan pengambilan keputusan untuk orang yang ingin menginvestasikan dananya pada sub sektor bank terutama Bank Jago Tbk.

4. Bagi Peneliti :

Di harapkan bisa memperluas wawasan dan ilmu peneliti terkait sejumlah rasio yang di bahas didalam penelitiannya ini terhadap *Return* sahamnya.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan akan membahas pengelompokan urutan bahasan materi dalam lima bab ini dengan masing-masing akan di jelaskan sebagai berikut :

**BAB I                    PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

**BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis.

**BAB IV                    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum dari objek penelitian dan pembahasan secara lengkap mengenai variabel dari objek yang di teliti.

## BAB V                    SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang diteliti dan juga saran yang berisi masukan untuk onjek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang barbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Bank**

###### **1. Pengertian Bank**

Harahap & Saraswati (2020:21) menyatakan bahwa bank adalah tempat penyimpanan atau penitipan uang, pemberi atau penyalurkan kredit dan juga perantara didalam lalu lintas pembayaran.

Sedangkan menurut Hery (2019:10) mendefinisikan sebagai lembaga yang memberi pinjaman, selain itu bank juga dikenal sebagai tempat semua jenis pembayaran dan simpanan dan dipertukarkan, ditransfer, dan diterima yang meliputi biaya listrik, air, telepon, pajak dan pembayaran lainnya.

###### **1. Fungsi Bank**

Menurut Harahap & Saraswati (2020:26) fungsi utama bank untuk menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan atau dengan kata lain *financial intermediary* (perantara di bidang keuangan).

Menurut Eli (2021:45) fungsi bank untuk mengumpulkan dana, menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kemudian bank juga berjasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat. Adapun fungsi bank secara umum ialah:

1. Mengumpulkan dana/ menghimpun dana
2. Memberikan kredit
3. Penanaman dana/ investasi
4. Penciptaan uang
5. Pembayaran
6. Pemindahan dana
7. Memberikan jasa jasa lainnya

Jenis jenis bank menurut kepemilikannya menurut Hery (2019:16) ada beberapa katagori bank di indonesia yaitu:

1. Bank milik pemerintah

Yang mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, jadi seluruh keuntungan bank ini di ambil oleh pemerintah. Contohnya: bank negara indonesia 46, bank rakyat indonesia, bank tabungan negara, dan bank mandiri.

2. Bank milik swasta nasional

Bank milik swasta ini, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional dan akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, termasuk pembagian keuntungannya. Contohnya: bank jago, bank muamalat, bank sentral asia, bank danamond, bank cimb niaga, bank bumi putera, dan lain lain.

3. Bank milik koperasi

Kepemilikan saham bank jenis ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Contohnya: bank umum koperasi indonesia

4. Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing, atau pemerintah asing, yang di miliki oleh pihak luar negeri. Contohnya: deutsche bank, american express bank, bank of america, bank of tokyo, city bank, standard chartered bank, chase manhattan bank, dll.

5. Bank milik campuran

Bank ini dimiliki oleh pihak asing dan swasta nasional. Namun kepemilikan saham perusahaan ini secara mayoritas dipegang oleh warga negara indonesia contohnya: *Inter pacific bank, ing bank, sanwa indonesia bank, mitsubishi buana bank, bank merincorp, dll.*

### **2.1.2. Bank Digital**

1. Definisi Bank Digital

Aturan bank umum pada POJK No.12/POJK.03/2021. Mendefinisikan sebagai bank berbadan hukum indonesia yang menyediakan dan menjalankan aktivitas usaha terutama dengan menggunakan saluran elektronik tanpa kantor fisik, Alhasil nasabah dapat mengakses layanan perbankan dalam genggam dengan gawai dan akses internet.

Fattah, et al., (2022: 212-213) menyebutkan bahwa Bank digital, yakni bank yang 100% transaksinya dilakukan secara digital, mulai dari registrasi rekening hingga manajemen asetnya. Bank digital berbeda dengan *mobile banking*, karena dengan transaksinya *m-banking* masih berkaitan dengan bank *offline* sebaliknya bank digital 100% transaksinya elektronik. Beberapa bank digital yang saat ini digital adalah Bank Aladin dan Bank Jago.

## 2. Tujuan dan manfaat Bank Digital

Tujuan bank digital adalah untuk memberikan pengalaman menyenangkan dan kepraktisan untuk pelanggan dengan bermacam fitur yang praktis dan menyenangkan, digital banking berusaha memberikan kemudahan. Hanya dengan melakukan instalasi aplikasi di ponsel, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan cuma dengan genggaman tangan. Untuk itu bank perlu mengembangkan strategi bisnis yang mengarah pada layanan perbankan digital. Hadirnya digital banking menjadi solusi atas segala urusan perbankan yang lumayan menyita waktu (Purnomo,2023:35).

Sedangkan manfaatnya dapat mengefisiensi biaya, waktu, dan tentunya mempermudah proses pelayanan hanya dengan *platform* digital, jadi para nasabah tidak perlu mengantri ke bank jika ada keluhan.(Liyas, 2022:196).

### 2.1.3. Kinerja Keuangan

Definsi menurut Irfani (2020:181) Kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian pengelolaan perusahaan atau tingkat pencapaian pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam berbagai kegiatan inti, seperti kegiatan operasional, kegiatan investasi, pembiayaan selama periode waktu tertentu, berdasarkan pengukuran dan standar kinerja menggunakan metode yang diterima secara umum dan alat analisis yang berlaku umum secara universal.

Hutabarat (2020: 3) Kinerja keuangan merupakan analisis untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pengelolaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan, hasil pekerjaan tersebut akan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, Evaluasi atau pengukuran berkala secara periodik.

## 1. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan kinerja keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, dengan melihat kinerja ini dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk melihat tingkat likuiditas, dengan mengetahui hal ini dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan agar memenuhi kewajiban membayar hutang jika di tagih.
- c. Untuk melihat tingkat solvabilitas, dengan mengetahui instrumen ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui instrumen ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang hutangnya termasuk membayar kembali hutang bunga pokok tepat pada waktunya serta membayar dividen dengan teratur pada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

### **2.1.4. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya disajikan dalam bentuk laporan neraca, laba rugi, arus kas dan sebagainya. Menurut Budiman (2021:3) laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan status keuangan dan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Kasmir (2019:6) menyatakan bahwa dalam praktiknya laporan keuangan tidak dibuat secara sembarangan oleh perusahaan, melainkan harus disusun sesuai aturan atau standart yang berlaku hal ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga laporan keuangan dapat dibaca dan dimengerti.

Dari definisi di atas Budiman (2021:3) menyatakan laporan keuangan perusahaan umumnya terdiri dari lima bagian, yaitu :

1. Neraca / *Balance sheet*
2. Laporan laba rugi / *Statements of income*
3. Laporan perubahan ekuitas / *Statements of changes in stockholders equity*
4. Laporan arus kas / *Statements of cash flows*
5. Catatan atas laporan keuangan / *Notes to financial statements*

Sebagai investor paling tidak dapat memahami tiga bagian dari laporan keuangan yakni neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan.

#### 1. Fungsi Laporan Keuangan

Menurut Putra et al., (2021:22) ada beberapa fungsi laporan keuangan untuk dilihat oleh para investor dan pemimpin perusahaan yaitu:

##### a. Mengetahui Kondisi Usaha

Adanya laporan ini untuk mengetahui dan menilai bagaimana kondisi perusahaan. Jika perusahaan tersebut mengalami kerugian maka perusahaan tidak berkembang bahkan sebaliknya. Dari melihat kondisi usaha tentu pihak pemimpin bisa menentukan sikap apakah dapat melanjutkan usaha atau malah menutupnya dikarenakan kerugian.

##### b. Sebagai Bahan Perbaikan

Laporan keuangan di buat agar perusahaan dapat melakukan perbaikan dari setiap kegiatan perusahaannya, laporan tersebut akan menjadi bahan evaluasi dan mencari suatu solusinya. Ketika perusahaan tersebut mengalami krisis maka akan dicari penyebabnya dan bagaimana memperbaikinya, dengan cara ini maka perusahaan belajar dari suatu kesalahan tersebut supaya tidak terulang kembali.

##### c. Menjadi Pertanggung Jawaban Perusahaan

Fungsi laporan keuangan tersebut sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, dalam memberikan bukti kegiatan usaha kepada investor serta pemerintah dalam setiap aspek keuangan, pajak dan lainnya. Ketika investor mempercayai perusahaan tersebut maka perusahaan memiliki laporan keuangan yang detail dan manajemen yang baik begitu dengan sebaliknya.

#### 2. Sifat Laporan Keuangan

Menurut kasmir (2019:11) menyatakan bahwa sifat laporan keuangan terdiri dari:

- a. Bersifat historis artinya laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari periode saat ini.
- b. Bersifat menyeluruh artinya keuangan dibuat selengkap mungkin berdasarkan standar yang telah ditetapkan
- c. Pembuatan atau penyusunan yang tidak lengkap maka tidak dapat dijadikan informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan membuat laporan keuangan harus sesuai dengan data yang sudah ada berdasarkan satu atau dua tahun kebelakang secara keseluruhan atau data tersebut harus selengkap mungkin berdasarkan standar yang berlaku.

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun menurut kasmir (2019:10) bahwa secara umum tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan pada titik waktu tertentu atau untuk waktu periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat dihasilkan secara berskala, jelas bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi keuangan secara internal maupun eksternal perusahaan.

Adapun tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

### 2.1.5. Rasio Keuangan

#### 1. Pengertian Rasio Keuangan

Hery (2021:139) menyebutkan bahwa rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Sedangkan menurut kasmir (2019:104) oleh karna itu rasio keuangan ialah merupakan kegiatan membandingkan angka angka dalam laporan keuangan, perbandingan dapat dilakukan antara komponen satu dengan komponen lainnya yang ada di laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingan dapat berupa satu periode maupun beberapa periode.

#### 2. Jenis jenis Rasio keuangan

Menurut Kasmir dalam Mahyuddin, et al., (2023:106-107) rasio keuangan berfungsi sebagai membandingkan angka dalam laporan keuangan yang dinyatakan sebagai angka/persentase. Adapun jenis jenis rasio keuangan sebagai berikut :

##### a. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio profitabilitas ini dapat di jadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu. Jika telah mencapai target yang di tentukan perusahaan maka di anggap berhasil, dan sebaliknya.

##### b. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas sering juga disebut sebagai rasio modal kerja dengan cara membandingkan dengan seluruh komponen yang ada pada aset lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).

##### c. Rasio Leverage/Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio ini digunakan sebagai alat ukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik hutang jangka pendek dan jangka panjang.

##### d. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur aktivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya atau aset yang dimiliki perusahaan. Apakah perusahaan tersebut lebih efektif dan efisien dalam mengelola aset yang di miliknya atau sebaliknya.

### 3. Tujuan Rasio Keuangan

Menurut Prihadi (2019:134) tujuan analisis rasio ini di tunjukkan kepada investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi atau penyaluran dana. Dengan membandingkan rasio perusahaan dan industri. Investor akan membutuhkan data dan rasio pendukung yang berbeda.

### 4. Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Eugene,f dalam Mahyuddin, dkk (2023:204-205)

- a. Analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan operasi perusahaan.
- b. Untuk membantu menganalisis keputusan perusahaan dalam mengambil keputusan dalam membayar hutang hutangnya.
- c. Analisis rasio ini bermanfaat juga sebagai mengetahui efisiensi, resiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

## **2.1.6. Profitabilitas**

### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas sendiri menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan, Rasio profitabilitas ini juga digunakan sebagai perbandingan untuk mengetahui keuntungan yang di dapat. Menurut Ambarwati,dkk dalam Siregar (2021:6) tingginya profitabilitas pada perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut, maka bisa dilihat banyak perusahaan berlomba lomba meningkatkan profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin.

Sedangkan menurut Ompusunggu & Wage (2021:39) tingginya nilai profitabilitas melambangkan tingginya tingkat pendapatan dan arus kas. Rasio rasio profitabilitas memperlihatkan informasi penting rasio priode sebelumnya dan rasio pencapaian pesaing, dengan demikian rasio ini sangat berguna bagi perusahaan.

### 2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur keuntungan perusahaan, menilai posisi keuntungannya dalam satu tahun terakhir, dan menentukan apakah perusahaan tersebut menguntungkan dan produktif atau tidak. Menurut kasmir dalam Pranaditya et al., (2021: 19-20) ada beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas antara lain:

- a. mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan metode sendiri
- e. mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang di gunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang di gunakan baik modal sendiri.

### 3. Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut kasmir dalam pranaditya et al., (2021:20)

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak modal sendiri.
- e. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 4. Jenis jenis Profitabilitas

Adapun beberapa rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jenis akuntansi keuangan antara lain margin laba kotor (*gross profit margin*), marjin laba bersih (*net profit margin*), *on assets* (ROA), *on equity* (ROE), *on sales* (ROS), *on capital employed* (ROCE), *on investment* (ROI) dan *earning per share* (EPS) dalam

Penelitian ini menggunakan *Return on assets* (ROA) sebagai perwakilan dari rasio profitabilitas, karena ROA merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba yang di hasilkan perusahaan tersebut adapun beberapa pendapat tentang *on assets* dari para ahli:

Menurut kasmir dalam hisar,dkk (2021:180) *Return On Assets* ialah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi hasil ROA suatu perusahaan mencerminkan bahwa semakin baik penggunaan aset yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Sedangkan menurut Prihadi (2019: 182) mengartikan ROA menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mempergunakan aset untuk memperoleh keuntungan / laba.
- b. Mengukur hasil total untuk seluruh penyedia sumber dana, kreditor dan investor.

Rumus ROA menurut ompusunggu &Wage (2021:40)

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### **2.1.7. Likuiditas**

#### **1. Definisi Likuiditas**

Menurut Fuadi (2020:36) Likuiditas pada dasarnya diartikan sebagai pemilik dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban saat jatuh tempo, baik kewajiban terduga maupun yang tidak terduga.

Sedangkan menurut Prihadi (2019:202) Likuiditas adalah seberapa baik perusahaan dapat membayar utang jangka pendeknya. kewajiban jangka pendek atau liabilitas lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam kurun waktu satu tahun. Dalam sehari-hari, likuiditas dapat diartikan dalam bentuk perusahaan membayar krediturnya tepat waktu atau membayar karyawannya tepat waktu.

## 2. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Fuadi (2020:40) menyebutkan beberapa tujuan dan manfaat likuiditas terhadap bank

- a. Menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan pada bank sentral.
- b. Mengelola alat likuid agar selalu dapat memenuhi semua kebutuhan cashflow, termasuk kebutuhan yang tidak diperkirakan, misalnya penarikan yang tiba tiba terhadap sejumlah giro atau deposito berjangka yang belum jatuh tempo.
- c. Sedapat mungkin memperkecil adanya idle funds, dalam rangka menjaga posisi likuiditas dan proyeksi cashflow agar selalu berada dalam posisi aman, terutama dalam kondisi tingkat bunga berfluktuasi.

## 3. Jenis jenis Likuiditas

Menurut kasmir (2019:219) menyebutkan bahwa ada beberapa jenis rasio likuiditas yaitu:

- a. *Quick ratio*
- b. *Investing policy ratio*
- c. *Banking ratio*
- d. *Assets to loan ratio*
- e. *Investment risk ratio*
- f. *Cash ratio*
- g. *Loan to deposit ratio*
- h. *Investment risk ratio*
- i. *Liquidity risk ratio*
- j. *Credit risk ratio*
- k. *Deposit risk ratio*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang di gunakan.

Rumus LDR yaitu:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

### 2.1.8. Solvabilitas

#### 1. Pengertian Solvabilitas

Menurut kasmir (2019:153) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, yang artinya besarnya beban utang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam kata luas berarti rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan membaya

Arwin & sutrisno (2022:77) menyebutkan bahwa rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mmengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut kasmir (2019:155) ada beberapa tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap utang kepada pihak kreditor.
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap(angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva prusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap aktiva.
- f. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang jangka panjnag

g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

### 3. Jenis jenis Solvabilitas

Menurut kasmir (2019:157) ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang digunakan perusahaan antara lain:

- a. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*)
- b. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*)
- c. Ratio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)
- d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*times interest earned ratio*)
- e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) sebagai perwakilan untuk mengukur solvabilitas.

Menurut kasmir (2019:160) rasio utang terhadap modal yang berguna sebagai mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus *debt to equity ratio* (rasio utang terhadap modal)

$$debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ utang\ (debt)}{Total\ modal\ (equity)} \times 100\%$$

### 2.1.9. Return Saham

Adnyana (2020:41) saham adalah tanda bukti kepemilikan seseorang atas perusahaan yang mana pemiliknya disebut juga pemegang saham.

Sedangkan menurut Handini & Astawinetu (2020:75) ialah keuntungan yang diperoleh dari investasi, bisa berupa realisasi yang telah terjadi maupun ekspektasi yang di harapkan terjadi dimasa mendatang.

#### 1. Pengertian Saham

Jogiyanto dalam olivia,dkk (2021) naik turunnya harga saham mempengaruhi *saham* dari suatu perusahaan. *saham* ialah hal yang menjadi tolak ukur utama bagi para investor ketika akan menanamkan modalnya.

Lestari,dkk dalam astohar, et al.,(2021) return saham merupakan tingkat suatu pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan melalui suatu portofolio.

Ada dua jenis

- a. realisasi yaitu yang telah terjadi yang di hitung dengan data historis.
- b. ekspektasi yaitu yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang bersifat belum terjadi.

## 2. Jenis jenis Saham

Menurut Handini & Astawinetu (2020:75) ada 2 jenis saham yaitu saham biasa (*Common Stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*).dimana kedua jenis ini memiliki artian dan aturan yang berbeda yaitu:

### a. Common stock (saham biasa)

Common stock (saham biasa) yaitu salah satu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegang sahamnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

### b. Preferred stock (saham istimewa)

Preferred Stock (saham istimewa) merupakan suatu surat berharga yang di perjual belikan oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Macam dari saham preferen ini diantaranya adalah saham preferred yang dapat dikonversikan ke saham biasa

(*convertible preferred stock*), saham preferen yang dapat ditebus (*callable preferred stock*) saham preferen dengan tingkat dividen yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate preferred stock*).

Dari pengertian *saham* di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa *saham* ialah tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh oleh para investor.

Rumus return realisasi menurut wardhani et al.(2022:64)

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  : Return realisasi atas saham i yang terjadi pada hari ke t

$P_{i,t-1}$  : harga saham i pada waktu t-1

$P_{i,t}$  : harga saham i pada waktu t

Rumus ini menjelaskan bahwa return sesungguhnya merupakan selisih harga sekarang terhadap harga sebelumnya.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel variabel yang berpengaruh terhadap *saham* dapat di sajikan di bawah ini.

Sarah et al. (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas dan solvabilitas terhadap return saham perusahaan (suatu studi pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di BEI (periode 2007-2017). Metode yang digunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 0,0049% dan sisanya sebesar 99,9951% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sementara, rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 1,96% dan sisanya sebesar 98,04% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara simultan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham dengan besarnya pengaruh 5,8564% dan sisanya sebesar 94,1436% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Lestari & Cahyono (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan consumer goods di BEI). Metode yang digunakan yaitu regresi berganda. Hasil dari penelitian dan perolehan data menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, kemudian secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, dan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Nurjaya,dkk (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019). Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan teknik pengambilan sampel *purpose sampling* dengan menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, nilai determinasi sebesar 4,0%, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-0,548 < 1,992)$ . Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham sebesar 25,2%, uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(5,061 > 1,992)$ . Likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan persamaan regresi  $Y = -331,113 - 197,108X_1 + 395,266X_2$  dan kontribusi pengaruh sebesar 25,9%, uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(13,090 > 2,730)$ .

Nurazizah et al.(2022) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode yang digunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan pada sektor perbankan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Sarah et al. (2019)	Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan (suatu studi pada PT. Bank Central Asia Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017)	Profitabilitas Solvabilitas Return saham	Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji R<sup>2</sup> 5,86%</li> <li>2. Uji F profitabilitas dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham</li> <li>3. Uji T variabel profitabilitas (ROE) dan solvabilitas yang diukur dengan (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap return saham</li> </ol>
Lestari & cahyono (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham (studi pada perusahaan consumer goods di bei)	Profitabilitas Likuiditas solvabilitas	Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji R<sup>2</sup> 96,9%</li> <li>2. Uji F, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham</li> <li>3. Uji T Profitabilitas (ROA) secara persial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Likuiditas (CR) secara persial berpengaruh signifikan terhadap return saham Solvabilitas (DER) secara persial berpengaruh signifikan terhadap return saham</li> </ol>
Nurjaya,dkk (2021)	pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).	Likuiditas Profitabilitas Return saham	Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji R<sup>2</sup> 4,0%</li> <li>2. Uji F, semua variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham</li> <li>4. Uji T, variabel likuiditas, tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham</li> </ol>
Nurazizah et al.(2022)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang	Profitabilitas likuiditas, Solvabilitas, Return saham	Analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji R<sup>2</sup> 2%</li> <li>2. Uji F, secara simultan ROA, CR, DER tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham</li> <li>3. Uji T, hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap return saham,</li> </ol>

	terdaftar di bursa efek indonesia			3. Sedangkan CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham
--	-----------------------------------	--	--	--

Sumber: kampus terkait (2023)

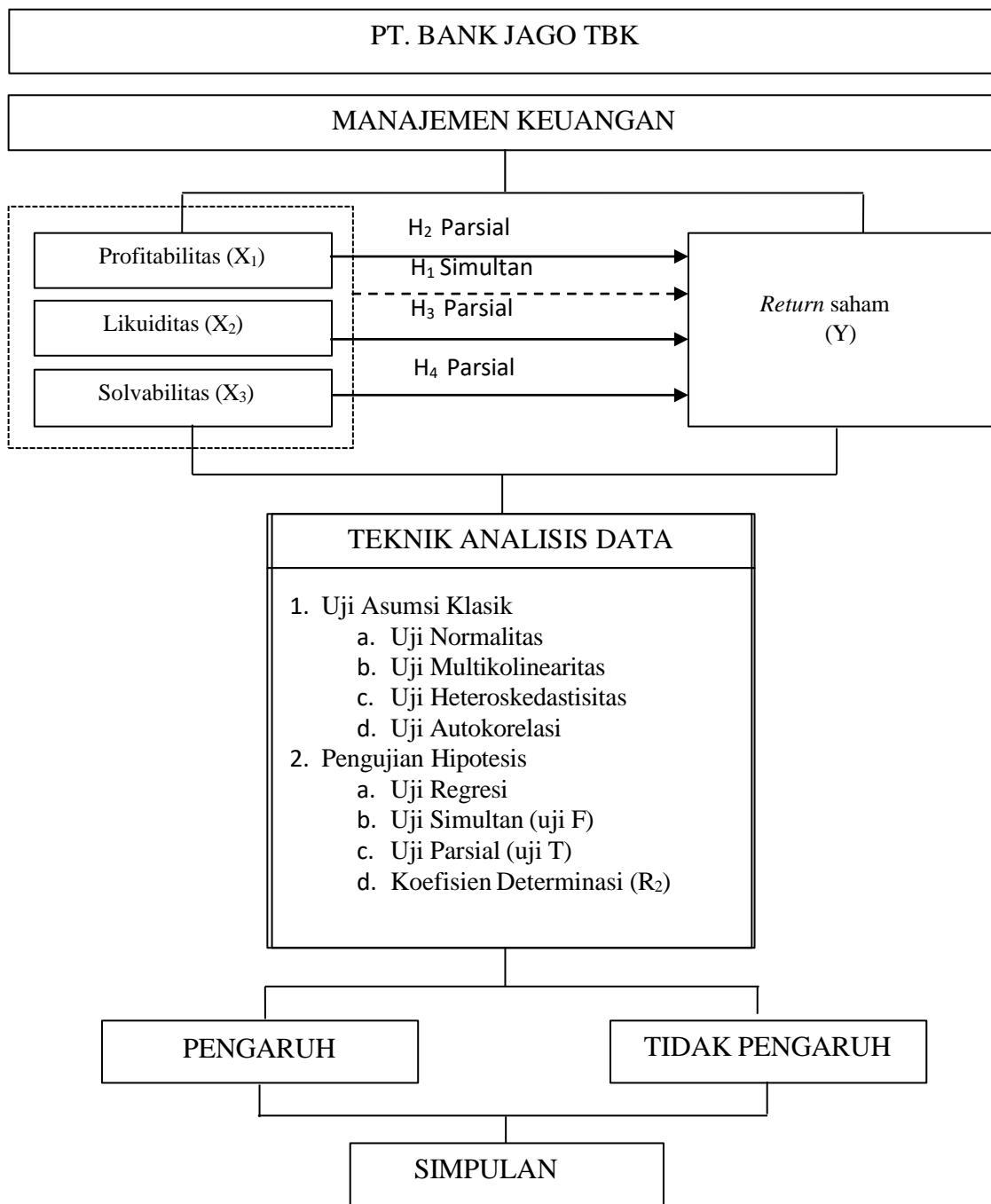
### 2.3. kerangka Konseptual

Sudaryana & Agusiady (2022:21) berpendapat bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang dianggap penting

Ada beberapa kerangka berfikir yang baik yaitu:

1. Menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti.
2. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
3. Sebagai dasar membangun pradigma penelitian.

Dibawah ini adalah gambaran kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Sumber: Penulis 2023

## 2.4. Hipotesis

Sedangkan menurut Sudaryana & Agusiady (2022:23) hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan sebagai jawaban tentatif karena jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan dan bukan pada fakta empiris yang belum dikumpulkan. Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian yang sedang diuji :

1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_i = 0$ , Dimana  $i = 1, 2, 3$  yang berarti secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

$H_a : \beta_i \neq 0$ , Dimana  $i = 1, 2, 3$  yang berarti secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$ , Berarti secara persial profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Berarti secara persial profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_2 = 0$ , Berarti secara persial likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Berarti secara persial likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

4. Hipotesis 4

$H_0 : \beta_3 = 0$ , Berarti secara persial solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

$H_a : \beta_3 \neq 0$ , Berarti secara persial solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago TBK.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang dilaksanakan mulai

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Agsts 23
1	Pengajuan judul							
2	Persetujuan judul dan dosen pembimbing							
3	Penyusunan bab 1,2,3,							
4	Seminar proposal WP 1							
5	Revisi hasil seminar proposal							
6	Penelitian olah data							
7	Penyusunan bab 4-5							
8	Sidang skripsi dan uji komprehensif							
9	Revisi skripsi							
10	Persetujuan dan pengesahan skripsi							

#### 3.2. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap *return* saham. penelitian ini dilakukan pada PT Bank Jago TBK dengan menggunakan periode tahun 2020-2022, penelitian ini dilakukan mulai Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Duli (2019:3) penelitian kuantitatif yaitu kegiatan mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data yang berbasis kuantitas secara objektif untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Singkatnya penelitian kuantitatif berfokus

terhadap realitas sosial. Penelitian kuantitatif ini dirancang untuk mencari kuantitas pada suatu fenomena untuk membangun penelitian secara numerik.

Penelitian kuantitatif memiliki model penelitian yang bersifat asosiatif merupakan penelitian yang menanyakan hubungan variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat (kasual) sebab dan akibat, dimana didalam penelitian ada variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini penulis menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai variabel independen sedangkan return saham sebagai variabel dependen.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Sudaryana dan Agusiady (2022:33) populasi ialah bidang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dapat dijadikan acuan peneliti untuk penelitian dan penarikan kesimpulan. Populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga benda benda alam lainnya. Populasi bukan sekedar angka dalam suatu satuan, tetapi mencakup semua ciri khas objek/subjek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perkuartel setiap tahun PT Bank Jago TBK yang diolah dan meliputi nilai rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan return saham setiap tahunnya.

#### **3.3.2. Sampel**

Sudaryana dan Agusiady (2022:34) sampel adalah sebagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar, peneliti tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap populasi tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Kemudian peneliti menggunakan sampel dari populasi yang dianggap sebagai objek/subjek penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan data Laporan keuangan triwulan PT Bank Jago Tbk periode 2020-2022. Berikut adalah data yang dijadikan bahan penelitian:

**Tabel 3.2. Jumlah Data Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Return saham	11
2	Profitabilitas (ROA)	11
3	Likuiditas (LDR)	11
4	Solvabilitas (DER)	11
Total		44

Sumber : Peneliti 2023

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut kurniullah et al. (2021:111) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dipublikasikan oleh individu atau lembaga/organisasi, peneliti dapat mencari data sekunder dari sumber data sekunder. Data sekunder dapat ditemukan dalam buku, biografi, surat kabar, sensus/ statistik yang diterbitkan secara resmi, arsip data, artikel online, jurnal ilmiah, dan database. Data yang digunakan oleh penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan periode 2020-2022 perkuartal setiap tahunnya, yang bersumber dari web perusahaan tersebut, [www.jago.com](http://www.jago.com).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Darwin et al. (2021:162) teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik analisis dokumen atau data sekunder yang disediakan oleh departemen/perusahaan/organisasi. Analisis dokumen ini berfokus pada pengumpulan data yang sudah diolah sebagai bahan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dipublikasikan dan telah diolah oleh PT Bank Jago Tbk melalui website resminya yaitu [www.jago.com](http://www.jago.com). Dalam hal ini data laporan keuangan perkuartal setiap tahun perusahaan periode 2020-2022.

### **3.6. Metode Analisis**

#### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2022 : 64). Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka dipastikan data residual normal. Pengujian normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* memakai program statcal.

##### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Fadli,roni (2022 : 64) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji keadaan dimana terjadinya regresi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan yang lain. . Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji park yaitu meregresi masing masing variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) dengan residual sebagai variabel dependen (*return* saham).

Residual ialah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji park digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji park  $>0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

##### **3. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2022:64) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam penelitian ini ialah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individual akan menjadi tidak signifikan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*-nya. Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,01$  maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

- a.  $H_0$  : Tidak Terjadi Multikolinearitas
- b.  $H_1$  : Terjadi Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika  $VIF > 10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $VIF < 10$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Fadli,roni (2022:73) analisis regresi linear sederhana ataupun berganda, uji autokorelasi ini mempunyai tujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi kesalahan antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika adanya korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi timbul disebabkan terjadinya observasi yang berturut turut sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Model regresi ini akan terbebas dari masalah autokorelasi apabila mempunyai angka DW (*Durbin-Watson*) mendekati 2. Adapun tabel pedoman Autokorelasi Uji *Durbin-Watson*

Kriteria	Keterangan
$< 1$	Ada autokorelasi
1,1 - 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,9	Tanpa kesimpulan
$> 2,9$	Ada autokorelasi

Menurut algifari dalam buku fadli,roni dijelaskan bahwa uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara anggota sampel maka dilakukan pengujian menggunakan Uji *Durbin-Watson*.

### 3.6.2. Uji Hipotesis

Bahwa didalam penelitian ini terdapat empat hipotesis. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut perlu dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat empat hipotesis yaitu pengaruh salah satu variabel independen yang telah diuraikan sebelumnya (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) dengan satu variabel dependen (*return* saham PT Bank Jago Tbk). Dengan pengaruh antara tiga variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersama sama. Dengan penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis meliputi uji simultan (uji F), uji persial (uji t) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

(Hidayat, 2019)

#### 1. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis regresi linear berganda, menurut Priyatno (2023:3) menyatakan bahwa analisis regresi berganda ialah untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara persial atau secara simultan antara dua atau lebih variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap satu variabel dependen (return saham pada PT Bank Jago Tbk), untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya (positif atau negatif), dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel depenen (return saham)

$\alpha$  = konstanta

$b_1, \dots, b_3$  = Koefisien regresi (konstanta)

$X_1$  = profitabilitas

$X_2$  = likuiditas

$X_3$  = solvabilitas

e = Standar eror

Permasalahan yang timbul dari analisis regresi dengan variabel bebas lebih dari dua adalah proses perhitungan yang rumit dan panjang sehingga menimbulkan risiko yang besar. Untuk mengatasi hal tersebut maka pengujian model regresi linear berganda ini akan menggunakan program statcal.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Priyatno, 2022:13). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan dimana jika nilai signifikan  $>0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan F statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.  $H_0 : \beta_i = 0,$

Artinya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk.

b.  $H_1 : \beta_i \neq 0$

Artinya profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk.

Signifikasikan model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikansi  $<$  dan nilai signifikansi  $0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

a. Jika nilai probabilitas  $<$  dari nilai signifikansi  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

b. Jika nilai probabilitas  $>$  dari nilai signifikansi  $0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada output hasil regresi dengan *level significant* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar atau  $>5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil  $<5\%$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Priyatno (2022:13) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai

probabilitas signifikansinya  $< 0,05$  (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dengan t statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.  $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  Artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

b.  $H_0 : \beta_2 = 0$  Artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  Artinya likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

c.  $H_0 : \beta_3 = 0$  Artinya solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  Artinya solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

Kriteria pengujian:

a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai probabilitas  $>$  tingkat signifikansi (0,05)

b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai probabilitas  $<$  tingkat signifikansi (0,05)

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi (Priyatno, 2022:14). Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas) yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>* berkisar antara nol sampai satu. Apabila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* makin mendekati satu, maka nilai kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (*return* saham PT Bank Jago Tbk).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini akan membahas tentang tahapan dan pengelolaan data kemudian akan dianalisis faktor yang mempengaruhi *return* saham. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Gambaran singkat objek penelitian mengkaji tentang profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Perusahaan yang digunakan untuk dijadikan objek penelitian adalah PT Bank Jago Tbk dan Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap.

##### a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada awalnya Indonesia memiliki dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Perkembangan bursa efek di Indonesia begitu fluktuatif, berawal pada tanggal 14 Desember 1912 Belanda mendirikan Bursa Efek Jakarta dengan nama *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Pendirian BEJ bertujuan menghimpun dana yang digunakan sebagai menunjang ekspansi usaha perkebunan milik orang-orang Belanda di Indonesia. Penutupan Bursa Efek Jakarta (dahulu Batavia) pada tahun 1914 sampai dengan 1918 karena terjadinya Perang Dunia I. Dengan semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia pada tahun 1912 sampai dengan 1914 membuat pemerintah kolonial Belanda

memiliki keinginan untuk membuka bursa efek yang baru, yaitu di Surabaya pada tanggal 11 Januari 1925 dan di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Pada awal tahun 1939 Bursa Efek Surabaya dan Semarang ditutup karena adanya gejolak isu politik di benua Eropa (Isu Perang Dunia II) yang mempengaruhi perdagangan efek yang ada di Indonesia, maka dari itu pusat perdagangan efek dipusatkan di Jakarta. Penutupan Bursa Efek Jakarta kembali dilakukan pada tahun 1942 sampai dengan 1952, hal ini dilakukan karena terjadinya Perang Dunia II. Pada tahun 1952 Bursa Efek Jakarta kembali dibuka bersamaan dengan adanya UU Darurat Pasar Modal tahun 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman, yakni Lukman Wiradinata dan Menteri keuangan, yakni Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan pada saat itu adalah Obligasi Pemerintah Republik Indonesia tahun 1950. Dengan adanya program nasionalisasi perusahaan yang dilakukan Belanda pada tahun 1956 membuat Bursa Efek menjadi semakin tidak aktif. Kemudian di tahun 1956 Bursa Efek vakum hingga tahun 1977. Pada 10 Agustus 1977 Bursa Efek di Indonesia diresmikan kembali oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Soekarno. Bursa Efek Jakarta berjalan dengan dibawahi oleh BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) dan mulai saat itu setiap 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali efek ini ditandai dengan 44

Hadirnya saham PT. Semen Cibinong yang go public sebagai emiten pertama. Pada tahun 1977 sampai dengan 1987 perdagangan yang dilakukan di Bursa Efek sangat lesu dengan jumlah emiten hanya 24, karena hal ini masyarakat lebih memilih berinvestasi pada instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal. Pada tahun 1987 pemerintah menghadirkan Paket Desember 1987 atau yang lebih dikenal dengan sebutan PAKDES 87, paket ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran Umum dan Investor asing agar menanamkan modal di Indonesia. Pada tahun 1988 sampai dengan 1990 Bursa Efek mengeluarkan paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal, hal ini meningkatkan aktifitas bursa. Pada 02 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia mulai dioperasikan dan yang berhak mengelola adalah Organisasi Persatuan Pedagangan Uang dan Efek dalam organisasi ini hanya terdiri dari para broker dan dealer.

Pada Desember 1988 pemerintah kembali menghadirkan Paket Desember 88 yang lebih dikenal dengan PAKDES 88 yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk go public. Pada 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya mulai dioperasikan oleh salah satu Perseroan Terbatas milik pihak swasta, yakni PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan terjadi swastanisasi Bursa Efek Jakarta pada tanggal ini pula menjadi ulang tahun BEJ (Bursa Efek Jakarta). Pada 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan Sistem Otomasi perdagangan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System). Pada 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-Undang ini mulai diberlakukan pada awal Januari 1996. Pada tahun 1995 ini Bursa Paralel Indonesia melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya. 45

Pada tahun 2000 Pasal Modal Indonesia mulai mengaplikasikan sistem perdagangan tanpa warkat (stripleess trading). Di tahun 2002 Bursa Efek Jakarta mulai mengaplikasikan remote trading atau sistem perdagangan jarak jauh. Pada tahun 2007 Bursa Efek Jakarta dan Surabaya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

**Tabel 4.1. Tabel gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)**

<b>TANGGAL</b>	<b>PERISTIWA</b>
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEI dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama

1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
21 Desember 1993	Pendirian PT Pemeringkat Efek Indonesia(PEFINDO)
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996p
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
6 Agustus 1996	Pendirian Kliring Penjaminan Efek Indonesia(KPEI)
23 Desember 1997	Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia(KSEI)
21 Juli 2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
28 Maret 2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
09 September 2002	Penyelesaian Transaksi T+4 menjadi T+3
06 Oktober 2004	Perilisan Stock Option
30 November 2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
08 Oktober 2008	Pemberlakuan Suspensi Perdagangan
10 Agustus 2009	Pendirian Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG
Agustus 2011	Pendirian PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL)
Januari 2012	Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan
Desember 2012	Pembentukan Securities Investor Protection Fund (SIPF)
2012	Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah.

02 Januari 2013	Pembaruan Jam Perdagangan
06 Januari 2014	Penyesuaian kembali Lot Size dan Tick Price
12 November 2015	Launching Kampanye Yuk Nabung Saham
10 November 2015	TICMI bergabung dengan ICaMEL
2015	Tahun diresmikannya LQ-45 Index Futures
02 Mei 2016	Penyesuaian Kembali Tick Size
18 April 2016	Peluncuran IDX Channel
2016	Penyesuaian kembali batas Autorejection. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak serta diresmikannya Go Public Information Center
23 Maret 2017	Peresmian IDX Incubator
06 Februari 2017	Relaksasi Marjin
2017	Tahun peresmian Indonesia Securities Fund
07 Mei 2018	Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center
26 November 2018	Launching Penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement)
27 Desember 2018	Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode Perusahaan Tercatat
5 April 2019	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK
7 Oktober 2019	Peluncuran papan akselerasi
10 Agustus 2020	Peluncuran Elektronik Indonesia <i>Public Offering (E-IPO)</i>
27 Oktober 2020	Peluncuran IDX DNA atau sistem distribusi keterbukaan informasi perusahaan tercatat terintegrasi
25 Januari 2021	Klasifikasi baru (IDX-IC)
20 Desember 2021	<i>ESG Sector Leaders IDX kehati ( ESGSKEHATI)</i> <i>ESG Quality 45 IDX kehati (ESGQKEHATI)</i>
21 Desember 2021	Perubahan peraturan nomor I-A tentang pencatatan saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat
22 Desember 2021	<i>Microsite ESG</i>

Sumber: IDX, 2023

b. Sejarah singkat PT Bank Jago Tbk

PT Bank Jago Tbk merupakan emiten di bursa efek Indonesia yang bergerak di sektor *financials* khususnya perbankan. PT Bank Jago Tbk adalah salah satu bank digital yang ada di Indonesia. Bank ini sebelumnya dikenal sebagai bank artos Indonesia sebelum melakukan perubahan nama pada tahun 2020. Adapun produk-produk yang dapat mempermudah segala urusan penggunanya yaitu : pembukaan rekening online, pinjaman online, Kantong yang memiliki artian sama dengan rekening, kartu debit jago visa untuk transaksi pembayaran online atau di mesin ATM, kirim dan bayar berfungsi sebagai

membayar listrik, air, paket data, asuransi, kartu kredit, isi ulang e-wallet, transaksi dan sejenisnya. Dan masih banya lagi produk produknya.

Hadirnya bank jago sendiri untuk mempermudah pelayanan dengan mengutamakan kekuatan ekosistem digital, untuk membawa solusi pengaturan keuangan inovatif untuk membantu jutaan orang Indonesia. Bank Jago juga memiliki aspirasi untuk menjadi bank berbasis teknologi yang terintegrasi di berbagai ekosistem digital indonesia, untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar ritel, pelaku usaha kecil & menengah, dan mass-market.

Bank Jago sendiri didirikan sejak tahun 1992 di Bandung dengan nama awal PT Bank Artos Indonesia, semula merupakan bank konvensional yang fokus pada segmen komersial dan korporat. Namun, pada tahun 2019 bank ini mengubah strategi bisnisnya menjadi bank digital dengan fokus pada inovasi teknologi dan layanan digital. Hal ini dilakukan untuk menghadapi perkembangan industri perbankan yang semakin berpengaruh oleh teknologi dan meningkatnya permintaan layanan perbankan digital.

Sebelum menjadi bank jago bank ini dimiliki oleh keluarga Arto Hardy yang bergerak di industri tekstil dulunya bank artos ialah bank konvensional biasa, kemudian pada tanggal 12 Januari 2016 PT Bank Artos Indonesia menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Selang beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 2020 PT Bank Artos Indonesia menerbitkan saham baru di BEI, dan mengganti namanya menjadi PT Bank Jago Tbk, dengan berfokus untuk menjadi bank digital berbasis teknologi.

Setelah berganti dari PT Bank Artos Indonesia menjadi PT Bank Jago Tbk, PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia milik Jerry Ng dan Wealth Track Technology Ltd. Milik Patrick Sugito Walujo masing masing mengakuisisi sebesar 37,65% dan 13,35% saham perusahaan tersebut, sehingga keduanya bersama-sama menjadi pengendali perusahaan ini. Jerry sebelumnya adalah direktur utama Bank BTPN sementara Patrick adalah seorang investor Bank BTPN sebelum di akuisisi oleh SMBC, kemudian ditahun yang sama juga Gopay resmi mengakuisisi sebesar 22,16% saham Bank Jago.

Kemudian ditahun 2021 PT Bank Jago Tbk menjalin kerja sama dengan PT Bibit Tumbuh Bersama, ditahun yang sama juga bank jago tepatnya dibulan september 2021

meluncurkan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dapat melayani dengan prinsip syariah. PT Bank Jago hanya memiliki kantor pusat di daerah jakarta tepatnya di menara BTPN, lantai 43-46 JL.Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 -5.6, RT.5/ RW.2, Kuningan, East Kuningan, Jakarta City, Jakarta. Tidak memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu.

#### 4.1.2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini statistik deskriptif akan memberikan deskripsi atau gambaran dari data penelitian yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), juga standar deviasi data penelitian. Setelah data penelitian dikumpulkan dan diolah maka akan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Hasil Uji Deskriptif**

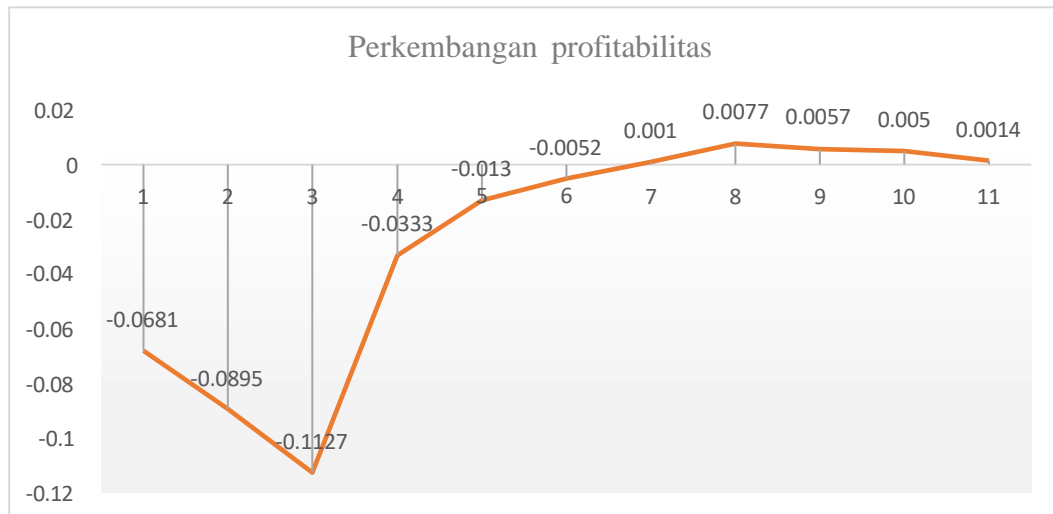
keterangan	<i>Return Saham</i>	Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (LDR)	Solvabilitas (DER)
Minimum	0,006	-0.113	0.674	0.042
Maximum	0.475	0.008	1.577	1.053
Mean	0.252	-0.027	1.251	0.476
Std. Dev	0.172	0.043	0.251	0.319

Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Tabel diatas memberikan gambaran dari variabel dependen dan variabel independen pada penelitian. Tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Dari tabel statistik deskriptif diatas menjelaskan bahwa nilai minimum dari profitabilitas sebesar -0.113, dengan nilai maksimum 0.008 dan nilai rata rata -0.027 dan juga standar deviasi sebesar 0.043. dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas (ROA) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran -0.113 (-11%) sampai 0.008 ( 0,8%).

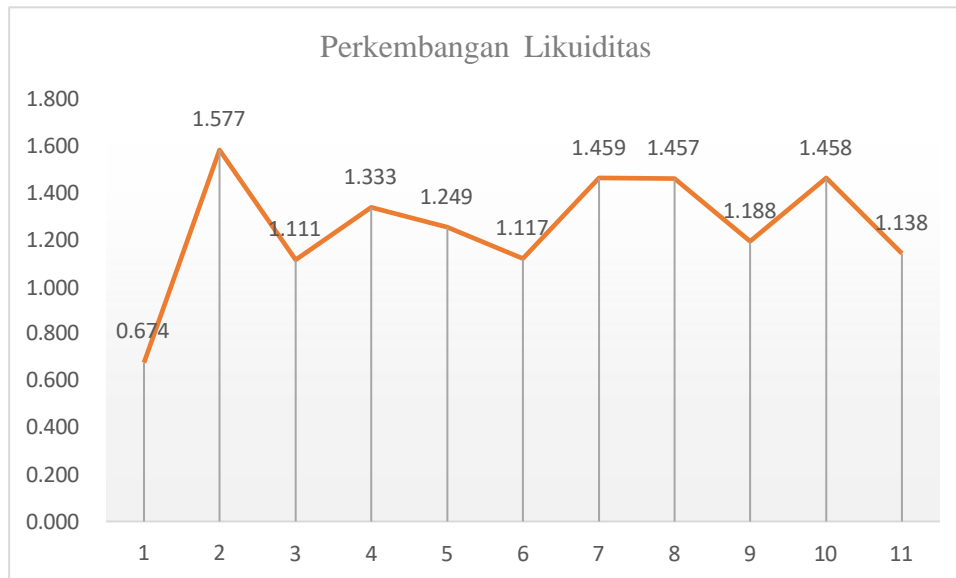


**Gambar 4.1. Perkembangan Profitabilitas tahun 2020-2022**  
 Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Dapat dilihat pada gambar grafik diatas bahwa nilai profitabilitas (ROA) selama tahun 2020-2022 mengalami kenaikan sedikit demi sedikit yang awalnya di tahun 2020 kuartal 2 mencapai titik minus yaitu -0,068 kemudian di tahun 2022 profitabilitas mengalami kestabilan yaitu mencapai angka 0,001 di akhir tahun 2022.

b. Likuiditas

Dari tabel statistik deskriptif diatas menjelaskan bahwa nilai minimum dari Likuiditas (LDR) sebesar 0.674, dengan nilai maksimum 1.577 dan nilai rata rata 1.251 dan juga standar deviasi sebesar 0.251. dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya Likuiditas (LDR) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran 0.674 (67,4%) sampai 1,577 ( 157,7%).

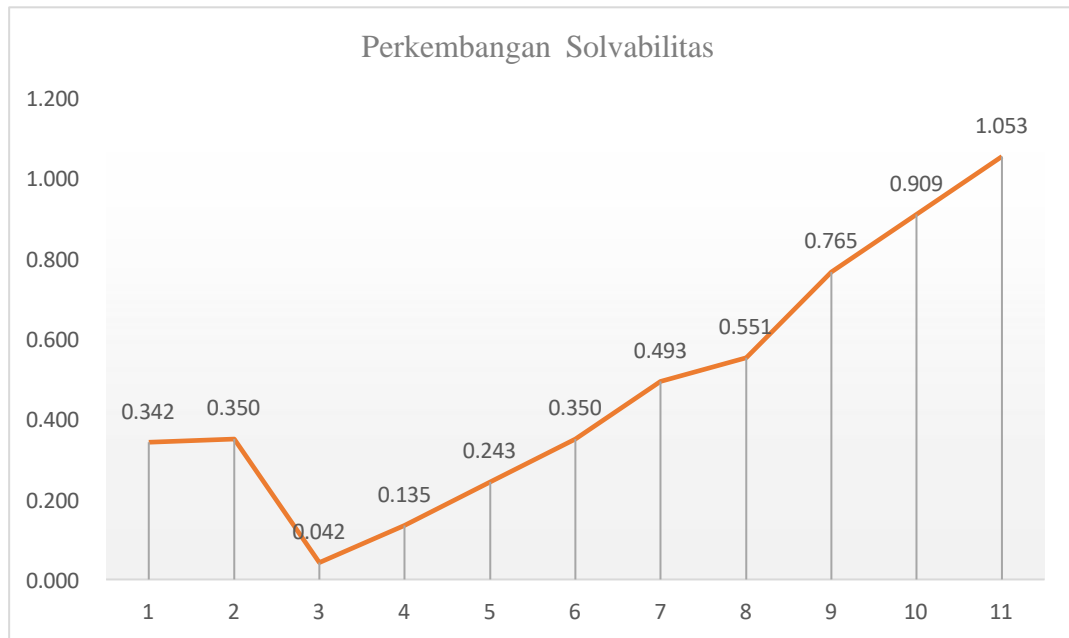


**Gambar 4.2. Perkembangan Likuiditas tahun 2020-2022**  
 Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2020 hingga 2022 angka likuiditas mengalami fluktuasi, dan selama 3 tahun terakhir tidak mengalami angka minus itu berarti likuiditas PT Bank Jago Tbk mengalami kestabilan likuiditas atau mampu membayar hutang jangka pendeknya.

c. Solvabilitas

Dari tabel statistik deskriptif diatas menjelaskan bahwa nilai minimum dari solvabilitas (DER) sebesar 0.042, dengan nilai maksimum 1.053 dan nilai rata rata 0.476 dan juga standar deviasi sebesar 0.319. dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya solvabilitas (DER) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran 0.042 (4,2%) sampai 1.053 ( 105%).



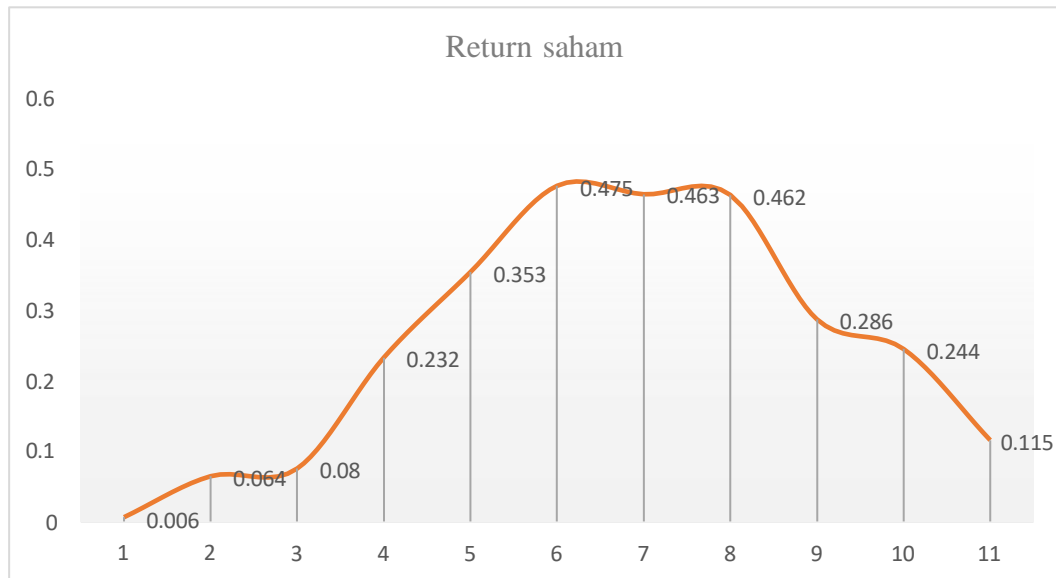
**Gambar 4.3. Perkembangan Solvabilitas tahun 2020-2022**

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Dari grafik diatas terlihat bahwa solvabilitas dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yang signifikan semula hanya 34% naik menjadi 105%.

d. *Return* saham

Dari tabel statistik deskriptif diatas menjelaskan bahwa nilai minimum dari *return* saham sebesar 0,006, dengan nilai maksimum 0.475 dan nilai rata rata 0.252 dan juga standar deviasi sebesar 0.172. dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa besarnya *return* saham yang menjadi sampel dalam penelitian ini berada pada kisaran 0.006 sampai 0.475.



**Gambar 4.4. Perkembangan Return saham PT Bank Jago Tbk tahun 2020-2022**

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

berdasarkan grafik diatas bahwa *return* saham pada tahun 2020-2022 cenderung berfluktuasi, titik tertinggi mencapai 0.115 dan yang terendah mencapai 0,006.

#### 4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dalam penelitian ini dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yang dilakukan untuk memastikan apakah variabel dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka variabel yang dijadikan modal analisis dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* ini menggunakan bantuan STATCAL untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada nilai probabilitasnya, jika probabilitasnya  $>0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, akan tetapi jika probabilitas  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil dari pengujian yang dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	kolmogorov-smirnov	Probability
Residual	0,138	0,984

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Berdasarkan dari data yang telah diuji menggunakan *kolmogorov-smirnov*, pada tabel diatas dapat diketahui nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,138 sedangkan nilai probability sebesar 0,984 Dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas tersebut lebih dari 0,05 yang mana penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel dependen dalam suatu analisis regresi harus memiliki kesamaan varian dalam setiap variabel independen. Dengan uji heteroskedastisitas ini akan diuji apakah dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu terhadap pengamatan yang lainnya. Jika varian residual dari pengamatan satu terhadap pengamatan yang lainnya tetap sama maka ini disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya jika varian residual dari pengamatan satu terhadap pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas didalamnya. Salah satu cara untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian adalah dengan metode uji park yaitu dengan cara meregresi *absolute residual* sebagai variabel dependen dengan masing- masing variabel independen. Jika hasil dari uji park  $> 0,05$  maka dalam data penelitian ini tidak terkandung heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Uji Park	
Variabel	Probability
Profitabilitas	0,320
likuiditas	0,562
solvabilitas	0,316

Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji park yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa nilai *probability* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,320 untuk nilai profitabilitas, 0,562 nilai likuiditas, dan 0,316 untuk solvabilitas sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan menjadi terganggu. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai centered VIF, jika nilai centered VIF  $> 10$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model dalam penelitian ini mengalami masalah multikolineritas dan sebaliknya jika centered VIF korelasi  $< 10$  maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikoleniaritas. Hasil uji multikoleniaritas dalam penelitian ini dapat ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Variance Inflation Factor (VIF)	
Variabel	Nilai VIF
Profitabilitas (X1)	1,797
Likuiditas (X2)	1,062
Solvabilitas (X3)	1,727

Sumber:Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai *centered* VIF <10 yang berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi dapat digunakan.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat hubungan kesalahan pada periode t dengan periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi dalam model regresi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Masalah ini sering kali muncul pada data yang didasarkan pada waktu berkala seperti bulanan atau tahunan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi menggunakan uji Durbin-Watson yang apabila nilai probabilitas di antara ( 1,55 – 2,46 ) maka dalam model penelitian tidak terjadi autokorelasi namun sebaliknya jika kurang dari 1,55 dan lebih dari 2,46 maka dalam model penelitian terjadi autokorelasi. Uji Durbin-Watson menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi**

Autocorrelation Test	
Statistic of Durbin-Watson	1,859

Sumber:Hasil Penelitian,2023(Data diolah)

Hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 1,859 tidak lebih dari 2,46 dan tidak kurang dari 1,55 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan solvabilitas (DER) terhadap *return* saham

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

pada PT Bank Jago Tbk. Analisis pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi STATCAL, dengan pernyataan persamaan regresi linear berganda dengan dinyatakan sebagai berikut:

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (*Return Saham*)
- a = Intersip (titik potong dengan sumbu Y)
- b1...b3 = Koefisien regresi (konstanta)
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Solvabilitas
- e = Standar eror

berdasarkan pengelolaan data menggunakan aplikasi STATCAL, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable :Y		
Variable	Coefficient	Std.Error
C	0,358	0,148
Profitabilitas	4,46	0,762
Likuiditas	0,156	0,101
Solvabilitas	-0,374	0,101

Sumber:Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,358 + 4,46X_1 + 0,156X_2 - 0,374X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Konstanta = 0,358

Nilai ini berarti jika variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dianggap nol maka variabel nilai return saham akan bertambah sebesar 0,358

- b. Profitabilitas = 4,46

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas (ROA) adalah 4,46 yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika profitabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka *return* saham cenderung meningkat sebesar 4,46.

c. Likuiditas = 0,156

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel likuiditas (LDR) adalah 0,156 yakni bernilai positif. Hal ini berarti ketika likuiditas meningkat sebesar 1 satuan, maka *return* saham cenderung meningkat sebesar 0,156.

d. Solvabilitas = -0,374

Diketahui nilai koefisien regresi dari variabel solvabilitas (DER) adalah -0,374, yakni bernilai negatif. Hal ini berarti ketika solvabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka *return* saham cenderung menurun sebesar -0,374.

#### 4.1.5. Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan solvabilitas (DER) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependennya yang dalam penelitian ini adalah *return* saham PT Bank Jago Tbk. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Hasil Uji F**

F-statistic	Prob (F-statistic)	$\alpha$	Simpulan
14,055	0,002	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Dari tabel hasil uji di atas dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,055 dan nilai *Probability* sebesar 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan solvabilitas (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk.

##### 2. Uji Parsial (Uji T)

Untuk kepentingan pengujian pada hipotesis, maka perlu dilakukan analisis statistik terlebih dahulu terhadap data yang diperoleh, dengan analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis regresi. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji t). Uji t ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui apakah secara parsial variabel independen yang dalam penelitian ini adalah nilai profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), dan solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah *return* saham. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat keyakinan sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil perhitungan Uji t dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9. Hasil Uji T**

Variable	t-value	Probability		Simpulan
		Hasil	$\alpha =0,05$	
Profitabilitas	5,857	0,001	0,05	Berpengaruh
Likuiditas	1,543	0,167	0,05	Tidak Berpengaruh
Solvabilitas	-3,701	0,008	0,05	Berpengaruh

Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Setelah dilakukan pengujian dengan hasil uji seperti tabel di atas, guna menentukan  $H_0$  ataupun  $H_1$  ditolak ataukah diterima maka dapat dilihat dalam nilai probabilitasnya. Jika nilai *probability*  $<0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial pada variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai *probability*  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial pada variabel dependen. Maka dengan melihat nilai probabilitas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengujian Profitabilitas (ROA)

Secara persial profitabilitas memiliki nilai probabilitas (ROA) sebesar  $0,001 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

- b. Pengujian Likuiditas (LDR)

Secara parsial likuiditas (LDR) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,167 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

c. Pengujian Solvabilitas (DER)

Secara parsial solvabilitas (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pada intinya koefisien determinasi itu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah *return* saham PT Bank Jago Tbk. Untuk melihat berapa kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R- squared	Adjusted R-squared
0,858	0,797

Sumber: Hasil Penelitian,2023 (Data diolah)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* pada penelitian ini adalah sebesar 0,797. Dalam hal ini mengartikan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah *return* saham PT Bank Jago Tbk sebesar 79,7% dan sisanya sebesar 20,3% dapat dijelaskan variabel-variabel yang lain diluar variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti.

**4.2. Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan bahwa *return* saham PT Bank Jago Tbk terus mengalami penurunan yang signifikan selama kurun waktu 3 tahun terakhir maka dari itu perlu adanya penelitian mengenai apa penyebab turunnya *return*

saham PT Bank Jago Tbk dengan menggunakan variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR) dan solvabilitas (DER) maka dari itu permasalahan mengenai turunnya *return* saham PT Bank Jago Tbk setidaknya mulai menemukan jawabannya. Dari hasil uji yang telah dipaparkan pada ketiga variabel independen, ketiganya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai F sebesar 14,055 dan nilai probabilitas F sebesar  $0,002 < 0,05$ .

Hasil Pengujian koefisien korelasi, diperoleh dengan melihat nilai *Adjusted R-square* sebesar 79,7% yang berarti tingkat hubungan antara variabel profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), dan solvabilitas ( $X_3$ ) dengan *return* saham (Y) memiliki hubungan yang cukup kuat.

a. Uji Hipotesis Profitabilitas (ROA)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ), yang dimana dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Bank Jago Tbk. Terbukti bahwa (ROA) naik maka nilai *return* saham pun naik, begitu juga sebaliknya.(ROA) sendiri identik dengan laba yang dimana jika labanya meningkat maka performa perusahaan dikatakan baik. Hal ini membuktikan bahwa rasio profitabilitas ini dapat menjadi pertimbangan bagi para investor sehingga mempengaruhi nilai perusahaan PT Bank Jago Tbk. Dapat dilihat dari ROA milik Bank Jago Tbk selama kurun waktu 3 tahun perlahan lahan meningkat yang semula di tahun pertamanya mencapai angka minus kemudian di tahun berikutnya ROA PT Bank Jago Tbk mulai membaik malah sudah melampaui angka sebesar 0,001 itu berarti semakin tinggi ROA maka bertambah banyak pula *Return* saham yang akan di terima oleh investor. Kemudian adapun beberapa faktor yang mempengaruhi naiknya profit PT Bank Jago Tbk ialah seperti selama masa pandemi masyarakat banyak yang beralih ke bank digital, kemudian pertumbuhan e-commerce di indonesia selama pandemi pun mengalami lonjakan pesat, kemudian PT Bank Jago Tbk berfokus pada segmen pasar tertentu seperti kalangan milenial

dan UMKM. Maka dari itu pun para investor mendapatkan *return* sahamnya secara berkala.

b. Uji Hipotesis Likuiditas (LDR)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel likuiditas ( $X_2$ ), yang dimana dalam penelitian ini menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,167 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk. Hal ini dikarenakan Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan untuk mengukur proporsi pinjaman yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan jumlah simpanan yang di terima dari nasabah. Umumnya, Loan to Deposit Ratio (LDR) yang tinggi menunjukkan bank lebih agresif dalam menyalurkan pinjaman, sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) yang rendah membuat bank harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman kepada nasabah. Jika LDR rendah, hal ini mungkin menunjukkan bahwa bank digital tersebut mengalami pertumbuhan yang lambat dalam hal kredit atau pinjaman yang diberikan kepada nasabah ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya permintaan pinjaman dari nasabah atau strategi yang lebih konservatif dalam memberikan kredit. Adapun dampak negatif dari rendahnya Likuiditas yang di hitung menggunakan LDR seperti penghasilan yang lebih rendah dari suku bunga atau persaingan yang lebih kuat dengan bank lain yang menawarkan suku bunga yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini nilai likuiditas PT Bank Jago Tbk paling tinggi sebesar 15,7% selama 3 tahun terakhir, menunjukkan bahwa PT Bank Jago Tbk hanya mampu memberikan pinjaman sebesar 15,7%. Namun sebagai pedoman umum LDR yang dianggap baik biasanya berkisar antara 70% hingga 90%. Berarti dalam penelitian ini rasio likuiditas yang dihitung menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) belum bisa menjadi tolak ukur seberapa pengaruhnya terhadap *return* saham. Likuiditas yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kinerja keuangan yang baik, tetapi tidak dapat dijadikan penentu *return* saham.

c. Uji Hipotesisi Solvabilitas (DER)

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa variabel solvabilitas ( $X_3$ ) yang dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel solvabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk. Hal ini membuktikan bahwa nilai solvabilitas (DER) pada PT Bank Jago Tbk dapat menjadi pertimbangan bagi para investor sehingga mempengaruhi *return* saham PT Bank Jago Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa para investor memperhatikan besarnya kewajiban atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, jika aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari hutang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan karena semakin besar *debt to equity ratio* (DER) maka semakin besar komposisi hutang sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi naiknya (DER) ialah jika perusahaan melakukan akuisisi atau penggabungan dengan menggunakan utang, hal ini dapat menyebabkan naiknya (DER). Utang digunakan untuk membiayai pembelian perusahaan lain yang berdampak pada peningkatan *debt to equity ratio* (DER). Meningkatnya beban terhadap pihak kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang di tanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan dikarenakan perusahaan akan berusaha untuk lebih membayar kewajiban yang dimiliki. Hal tersebut akan membuat para investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian diatas yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk selama periode 2020-2022. Sedangkan hanya variabel likuiditas (LDR) yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Jago Tbk selama periode 2020-2022.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan evaluasi data yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **1.1. Simpulan**

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Bank Jago Tbk.
2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada PT Bank Jago Tbk.
3. Secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank Jago Tbk.
4. Secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham PT Bank Jago Tbk.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Bank Jago

Terus tingkatkan teknologi perbankan, termasuk mengembangkan aplikasi yang user-friendly, Perluas layanan digital termasuk pembayaran online, transfer internasional yang mudah serta fitur-fitur kartu virtual yang aman kemudian Lakukan kampanye promosi yang kreatif dan efektif untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang sudah ada, Tawarkan layanan pinjaman digital yang mudah diakses dan transparan bagi nasabah, dan kembangkan produk layanan yang mendukung pertumbuhan UMKM, seperti pembiayaan khusus atau solusi pembayaran.

## 2. Bagi Perusahaan Lainnya

Penelitian ini diharapkan memberikan saran bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan segi-segi atau elemen financial dari perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam memilih struktur modal. Kemudian teruskan berinvestasi dalam teknologi dan inovasi, perhatikan tren terbaru dalam industri perbankan digital pastikan selalu mengadopsi teknologi terkini yang dapat meningkatkan pengalaman nasabah dan efisiensi operasional. Selain itu agar perusahaan lebih aware terhadap pertimbangan dalam memilih struktur modal, karena struktur modal akan mempengaruhi kinerja operasi dari perusahaan tersebut.

## 3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis fundamental mendalam terhadap PT Bank Jago Tbk, tinjauan laporan keuangan terbaru dan rasio rasio keuangan lainnya. Kemudian bandingkan kinerja keuangan bank Jago dengan pesaingnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang posisi relatifnya. Pelajari strategi bisnis bank jago, dan tinjau fokus produk dan layanan yang ditawarkan, serta keunggulan kompetitif yang membedakan dari pesaing lainnya. penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya, serta segera lakukan analisis terhadap data-data yang diperlukan agar dapat mengetahui sedari awal mungkin kendala-kendala yang ada sebelum sampai pada tahap yang lebih jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyna, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Budiman, R. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham. Jakarta: Gramedia.
- Duli, N. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Eli, M. N. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan. Bandung: Graha Mulia Utama.
- Fadli, R. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia di Dalam Perusahaan. Tangerang: Pascal books.
- Fattah, H., Riodini, I., Jamaludin, Hasibuan, S. W., Rahmanto, D. N., Layli, M., . . . Marzuki, S. N. (2022). Fintech dalam Keuangan Islam. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Faudi, F. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Indramayu: Adanu Abimata.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, A. P., & Saraswati, D. (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Hery. (2019). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Liyas, J. N. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Riau: Dotplus Publisher.
- Mahyuddin, M., Suprpti, D. P., Perwitasari, N. R., Lidyana, N., Rahman, K. G., Haidiputri, T. A., . . . Rustianawati, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Ompusunggu, H., & Wage, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher.
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (t.thn.). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Manajemen Laba yang Dimediasi Profitabilitas dan Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. (2022). *Analisis Regresi Linear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo, H. (2023). *Kapital Intelektual Modal Tidak Berwujud Pendorong Pertumbuhan Bank Syariah di Era Digital*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Putra, I. G., Affandi, H. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas sub Sektor Konstruksi*. NEM: Pekalongan.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wardhani, R. S., Vebtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). *Mengenal Saham*. Yogyakarta: K-Media.
- <https://goodstats.id/infographic/10-bank-digital-paling-banyak-digunakan-masyarakat-indonesia-YRmGt/> / 3 Maret 2023, Pukul 14.50 WIB
- <https://jago.com/id/> / 28 Maret 2023, Pukul 15:18 WIB
- RTI Bussines / 27 Maret 2023, Pukul 21.25 WIB
- [www.finance.yahoo.com/](http://www.finance.yahoo.com/) / 27 Maret 2023, Pukul 22.30 WIB